

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Deskripsi Singkat UIN Antasari Banjarmasin**

Penelitian ini berlokasi di Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin yang bertempat di Jalan Jendral Ahmad Yani KM. 4,5 Kecamatan Banjarmasin Timur, Kelurahan Kebun Bunga, Kode Pos 70235. Pada tanggal 03 April 2017 UIN Antasari resmi berubah status dari Institut Agama Negeri (IAIN) Antasari Banjarmasin menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin. UIN Antasari merupakan kampus negeri di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia. UIN Antasari Resmi berdiri pada tahun 1964.

IAIN Antasari dalam perjalanannya menjadi UIN Antasari Banjarmasin memiliki 8 orang pemimpin dengan 10 periode kepemimpinan. Adapun sampai hari ini UIN Antasari Banjarmasin memiliki 5 Fakultas yaitu Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Fakultas Syariah dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.<sup>1</sup>

Terdapat 28 program studi yang ada di UIN Antasari Banjarmasin yang tersebar di lima Fakultas. Selain banyaknya program studi yang ditawarkan oleh

---

<sup>1</sup>IAIN Antasari, *Profil IAIN Antasari 2016* (Banjarmasin: IAIN Antasari, 2016), 10.

kampus, UIN Antasari Banjarmasin juga mempunyai organisasi kemahasiswaan yang sangat banyak tersebar di tingkat Universitas, Fakultas maupun Jurusan.<sup>2</sup>

## **2. Organisasi Mahasiswa**

### **a. Dasar Organisasi**

Organisasi kemahasiswaan di suatu kampus diselenggarakan berdasarkan prinsip sebagai wahana proses pendidikan kepada mahasiswa sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, terutama undang-undang nomor 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi.<sup>3</sup>

### **b. Tujuan Organisasi**

- 1) Mendorong mahasiswa menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian yang bernuansa Islami.
- 2) Mengembangkan dan menyebar luaskan ilmu pengetahuan, teknologi atau seni, bakat dan minat serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional yang bernuansa Islami dan berwawasan kebangsaan.<sup>4</sup>

### **c. Bentuk Organisasi Kemahasiswaan**

- 1) Organisasi kemahasiswaan di tingkat PTKI dapat dibedakan ke dalam tiga jenis yaitu:

---

<sup>2</sup>IAIN Antasari, *Profil IAIN Antasari 2016*, 25-161.

<sup>3</sup>Surat Keputusan Jendral Pendidikan Islam Nomor 4961 Tahun 2016, 4.

<sup>4</sup>Surat Keputusan Jendral Pendidikan Islam Nomor 4961 Tahun 2016, 4.

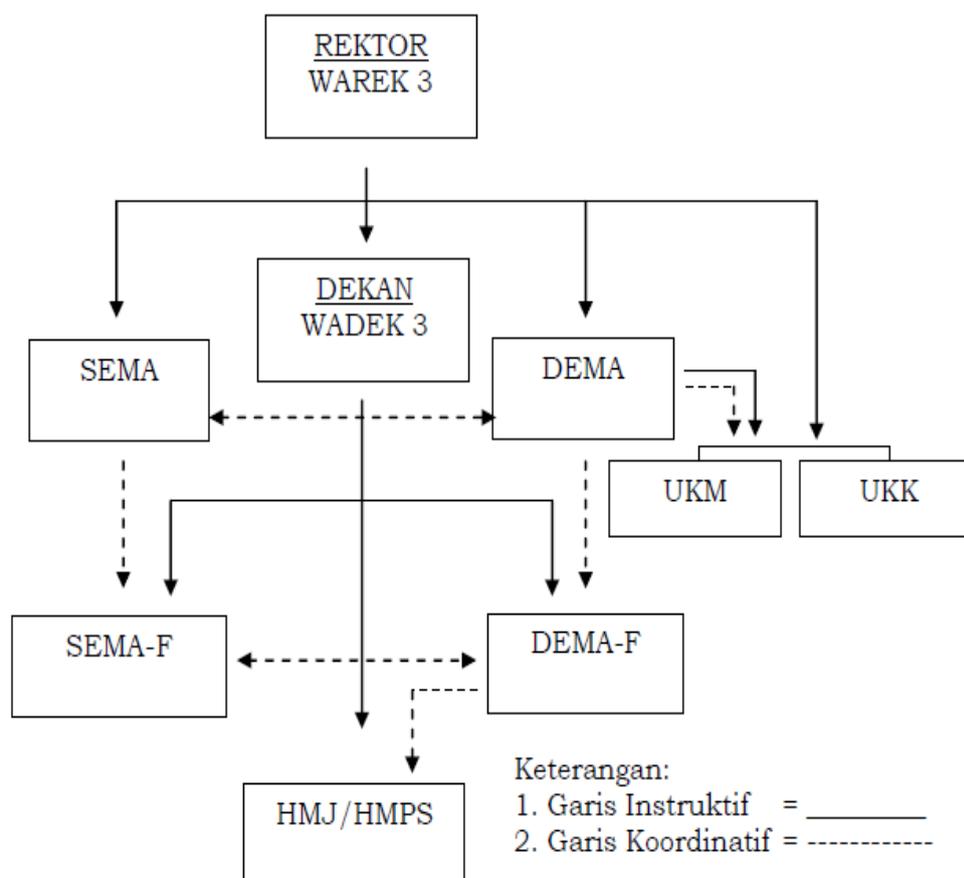
- a) Senat Mahasiswa (SEMA) sebagai lembaga normatif atau legislatif.
  - b) Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) sebagai lembaga eksekutif.
  - c) Unit Kegiatan Khusus/Unit Kegiatan Mahasiswa (UKK/UKM) hanya berada di tingkat Universitas/Institut/Sekolah Tinggi.
- 2) Organisasi kemahasiswaan di tingkat Fakultas dapat dibedakan ke dalam tiga jenis, yaitu:
- a) Senat Mahasiswa Fakultas (SEMA-F).
  - b) Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas (DEMA-F).
  - c) Himpunan Mahasiswa Jurusan/Prodi (HMJ/HM-PS).
- 3) Bentuk atau badan kelengkapan organisasi kemahasiswaan yang lain dapat ditetapkan berdasarkan kesepakatan antar mahasiswa selama tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan statuta PTKI yang bersangkutan.
- 4) Organisasi kemahasiswaan antar PTKI yang sejenis menyesuaikan dengan bentuk kelembagaan di bawah pembinaan dan tanggung jawab Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup>Surat Keputusan Jendral Pendidikan Islam Nomor 4961 Tahun 2016, 4-5

#### d. Struktur Organisasi Mahasiswa

Secara umum struktur organisasi mahasiswa pada perguruan tinggi telah ditetapkan oleh surat keputusan jendral pendidikan Islam nomor 4961 tahun 2016. Adapun struktur organisasi mahasiswa tersebut adalah:<sup>6</sup>



#### e. Tugas dan Wewenang UKK dan UKM

##### 1) UKK (Unit Kegiatan Khusus)

Secara fungsional wadah kegiatan kemahasiswaan ini sama dengan UKM. Hanya saja unit kegiatan kemahasiswaan yang berada di bawah unit ini secara struktural juga memiliki jalur organisatoris di luar kampus,

<sup>6</sup>Surat Keputusan Jendral Pendidikan Islam Nomor 4961 Tahun 2016, 5.

selebihnya secara keseluruhan UKK sama dengan UKM. UKK yang ada di UIN Antasari Banjarmasin adalah Praja Muda Karana (Pramuka), Resimen Mahasiswa (Menwa), Koperasi Mahasiswa (Kopma), Mahasiswa Pencinta Alam (Mapala), dan Krops Suka Rela Palang Merah Indonesia (KSR-PMI).<sup>7</sup> Adapun status unit kegiatan khusus ini di perguruan tinggi adalah:

- a) Organisasi pengembangan kegiatan minat, bakat dan keterampilan mahasiswa di tingkat PTKI yang bersifat khusus.
- b) Subsistem kelembagaan non-struktural tingkat PTKI.<sup>8</sup>

Selain itu UKK juga memiliki fungsi pada yang memperjelas lagi pergerakan organisasi yang ada di perguruan tinggi, fungsi UKK adalah:

- a) Sebagai pelaksana program organisasi kemahasiswaan secara khusus yang tidak ditangani secara spesifik oleh UKM.
- b) Berkoordinasi dan mentaati perintah (instruksi) DEMA untuk terlaksananya kegiatan kemahasiswaan di tingkat Perguruan Tinggi.<sup>9</sup>

Tugas yang di lakukan oleh UKK telah tercantum dalam peraturan masing-masing organisasi atau biasa disebut anggaran dasar/anggaran rumah tangga (AD/ART), tetapi dalam surat keputusan jendral pendidikan Islam nomor 4961 tahun 2016 disebutkan secara umum bahwa tugas UKK secara umum adalah:

---

<sup>7</sup>Surat Keputusan Jendral Pendidikan Islam Nomor 4961 Tahun 2016, 10.

<sup>8</sup>Surat Keputusan Jendral Pendidikan Islam Nomor 4961 Tahun 2016, 10.

<sup>9</sup>Surat Keputusan Jendral Pendidikan Islam Nomor 4961 Tahun 2016, 10.

- a) Menjabarkan dan melaksanakan program organisasi dan ketetapan DEMA dalam bentuk program kerja
- b) Mengkomunikasikan dan menginformasikan kegiatan kemahasiswaan di tingkat PTKI dengan DEMA.<sup>10</sup>

Setiap tahunnya UKK mengadakan musyawarah tahunan (Musyta), dimana dalam musyta tersebut para pengurus organisasi mempertanggungjawabkan tugas yang dilakukannya selama satu tahun kepengurusan kepada ketua organisasinya masing-masing. Adapun Pertanggungjawaban UKK menurut surat keputusan jendral pendidikan Islam nomor 4961 tahun 2016 adalah:

- a) UKK/UKM sebagai unit kegiatan mahasiswa otonom, maka bertanggungjawab kepada anggotanya sesuai dengan AD/ART masing-masing.
- b) Sebagai subsistem kelembagaan non-struktural tingkat perguruan Tinggi, UKK/UKM bertanggungjawab kepada Rektor/Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan atau ketua/Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan dan Ketua DEMA.<sup>11</sup>

## 2) UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa)

UKM adalah organisasi wadah pengembangan kegiatan minat, bakat dan keterampilan mahasiswa di tingkat PTKI. Keanggotaannya terdiri dari para mahasiswa lintas fakultas dan jurusan/prodi. Unit

---

<sup>10</sup>Surat Keputusan Jendral Pendidikan Islam Nomor 4961 Tahun 2016, 10.

<sup>11</sup>Surat Keputusan Jendral Pendidikan Islam Nomor 4961 Tahun 2016, 9-10.

kegiatan ini berfungsi sebagai wadah bagi mahasiswa PTKI yang memiliki kesamaan orientasi dalam pengembangan minat, bakat dan keterampilan. Kepengurusannya adalah otonom masing-masing unit sesuai dengan AD/ART masing-masing.<sup>12</sup> Status Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) adalah:

- a) Organisasi pengembangan kegiatan minat, bakat, dan keterampilan mahasiswa di tingkat PTKI sesuai dengan pengembangan bakat minat dan keahlian.
- b) Subsistem kelembagaan non-struktural tingkat PTKI.<sup>13</sup>

Selain itu UKM juga memiliki fungsi pada yang memperjelas lagi pergerakan organisasi yang ada di perguruan tinggi, fungsi UKM adalah:

- a) Sebagai pelaksana program organisasi kemahasiswaan secara spesifik untuk pengembangan bakat, minat dan keahlian mahasiswa.
- b) Berkoordinasi dan mentaati perintah (instruksi) DEMA untuk terlaksananya kegiatan kemahasiswaan di tingkat Perguruan Tinggi.<sup>14</sup>

Tugas yang dilakukan oleh UKM telah tercantum dalam peraturan masing-masing organisasi atau biasa disebut anggaran dasar/anggaran rumah tangga (AD/ART), tetapi dalam surat keputusan jendral pendidikan Islam nomor 4961 tahun 2016 disebutkan secara umum bahwa tugas UKM secara umum adalah:

---

<sup>12</sup>Surat Keputusan Jendral Pendidikan Islam Nomor 4961 Tahun 2016, 9.

<sup>13</sup>Surat Keputusan Jendral Pendidikan Islam Nomor 4961 Tahun 2016, 9.

<sup>14</sup>Surat Keputusan Jendral Pendidikan Islam Nomor 4961 Tahun 2016, 9.

- a) Menjabarkan dan melaksanakan program organisasi dan ketetapan DEMA dalam bentuk program kerja.
- b) Mengkomunikasikan dan menginformasikan kegiatan kemahasiswaan di tingkat PTKI dengan DEMA.<sup>15</sup>

Setiap tahunnya UKM mengadakan musyawarah tahunan (Musyta), dimana dalam musyta tersebut para pengurus organisasi mempertanggungjawabkan tugas yang dilakukannya selama satu tahun kepengurusan kepada ketua organisasinya masing-masing. Adapun Pertanggungjawaban UKM menurut surat keputusan jendral pendidikan Islam nomor 4961 tahun 2016 adalah:

- a) UKM/UKK sebagai unit kegiatan mahasiswa otonom, maka bertanggungjawab kepada anggotanya sesuai dengan AD/ART masing-masing.
- b) Sebagai subsistem kelembagaan non-struktural tingkat Perguruan Tinggi, UKM/UKK bertanggungjawab kepada Rektor/Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan atau Ketua/Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan dan Ketua DEMA.<sup>16</sup>

### **3. UKK dan UKM di UIN Antasari Banjarmasin**

Berikut ini adalah selang pandang UKK dan UKM yang ada di UIN Antasari Banjarmasin. Adapun data-data UKK dan UKM didapatkan dari hasil

---

<sup>15</sup>Surat Keputusan Jendral Pendidikan Islam Nomor 4961 Tahun 2016, 9.

<sup>16</sup>Surat Keputusan Jendral Pendidikan Islam Nomor 4961 Tahun 2016, 9.

wawancara dan buku panduan OPAK (Orientasi Perkenalan Kampus) tahun 2015-2017.

**a. UKK PRAMUKA**

**1) Profil Pramuka UIN Antasari Banjarmasin**

Nama Rancana Putra : Gugus depan 03.167 Pangeran Antasari.

Nama Rancana Putri : Gugus Depan 03.168 Dewi Saranti.

Alamat Sekretariat : Student Center (SC) Lantai 2, Jl. A. Yani  
KM. 4.5 Komplek UIN Antasari  
Banjarmasin.

Berdiri : 18 November 1985.

Divisi-Divisi : Bidang Evaluasi & Pengembangan, Bidang  
Kajian Kepramukaan dan Bidang  
Pengabdian Masyarakat.<sup>17</sup>

**2) Sejarah Singkat**

Secara historis, berdirinya Rancana Pangeran Antasari – Dewi Saranti ini tidak terlepas dari sebuah perjuangan yang panjang. Upaya melacak kronologisnya bermula dari sebagian mahasiswa UIN Antasari (pada saat awal berdiri masih IAIN) yang ingin mengembangkan gerakan pramuka di lingkungan kampus.

Mahasiswa berusaha keras untuk mengembangkan kepramukaan di lingkungan kampus, maka akhirnya berdirilah Gugus depan Banjarmasin

---

<sup>17</sup>Mawardi Khalid dkk, *Buku Panduan Opak*, (Banjarmasin: DEMA UIN Antasari Banjarmasin, 2016), 21.

03.167-03.168 IAIN Antasari dan pada 2017 yang lalu resmi berubah menjadi Gugus depan Banjarmasin 03.167-03.168 UIN Antasari. Awal berdirinya Gugus depan ini adalah sebagai wujud animo mayoritas aktivis gerakan pramuka yang menginginkan keberadaan pramuka di kampus. Oleh karena itu, kurang lebih 40 Pramuka Pandega yang kebetulan berstudi di kampus yang pada saat itu masih IAIN mengadakan latihan pertama pada tahun 1984, momen ini paling diingat karena bertepatan dengan 1 muharram 1405 H, dan menjadi tonggak berdirinya Rancana Pangeran Antasari dan Dewi Saranti sebagai wadah pembinaan dan pengembangan pramuka pandega UIN Antasari

Pada hari rabu tanggal 18 November 1985 bertepatan dengan Dies Natalis IAIN Antasari pada saat itu (biasanya di rayakan setiap tanggal 20 November) di bawah naungan kwartir Cabang Kotamadya Banjarmasin (Sekarang Kwarcab Kota Banjarmasin) Gerakan Pramuka UIN Antasari diikuti dengan nomor pangkalan Gugus depan 03.167-03.168.<sup>18</sup>

### **3) Visi Misi UKK Pramuka**

#### **a) Visi**

Humanisme transformatif sebagai paradigma gerakan pramuka.

#### **b) Misi**

(1) Kaderisasi anggota yang beriman, sehat jasmani dan rohani.

(2) Mempertegas peran dan fungsi gerakan pramuka.

---

<sup>18</sup>Mawardi Khalid dkk, *Buku Panduan Opak*, 21.

(3) Reorientasi kegiatan ke arah pengabdian masyarakat.

(4) Mempersiapkan anggota untuk terjun ke masyarakat.<sup>19</sup>

## **b. UKK KSR-PMI Unit UIN Antasari Banjarmasin**

### **1) Profil KSR-PMI Unit UIN Antasari Banjarmasin**

Nama : Krops Suka Rela Palang Merah Indonesia  
Unit UIN Antasari Banjarmasin.

Alamat Sekretariat : Student Center (SC) Lantai 1, Jl. A. Yani  
KM. 4.5 Komplek UIN Antasari  
Banjarmasin.

Berdiri : 17 April 1993.

Divisi-Divisi : Administrasi & Organisasi, Informasi &  
Komunikasi, Logistik, Pendidikan &  
Pengembangan Kader, dan Sosial &  
Agama.<sup>20</sup>

### **2) Sejarah Singkat**

UKK KSR-PMI Unit UIN Antasari Banjarmasin berdiri pada tanggal 17 April 1993. Latar belakang berdirinya organisasi ini adalah didasari pada saat kegiatan penerimaan mahasiswa baru di kampus yang menjadi tim medis berasal dari organisasi pramuka bukan berasal dari organisasi yang memang bergerak di bidang kesehatan.

---

<sup>19</sup>Mawardi Khalid dkk, *Buku Panduan Opak*, 21.

<sup>20</sup>Mawardi Khalid dkk, *Buku Panduan Opak*, 23.

Melihat kejadian tersebut mahasiswa dari Fakultas Dakwah dan Ilmu Komuniiasi (Pada saat itu masih Fakultas Dakwah dan Komunikasi) yang bernama Muhammad Irfan, beliau berinisiatif untuk mendirikan organisasi KSR yang pada saat itu sudah didirikan di kampus-kampus di pulau Jawa. Akhirnya beliau bersama beberapa temannya mengajukan pendirian organisasi KSR-PMI dan disetujui oleh rektor pada masa itu yaitu bapak Alfani Daud dan resmi mendapat surat SK pada tanggal 17 April 1993 yang akhirnya menjadi hari jadi KSR-PMI Unit UIN Antasari Banjarmasin.<sup>21</sup>

### **3) Visi dan Misi**

#### **a) Visi**

Mewujudkan kader insan palang merah yang mandiri, berjiwa sosial, dan profesional.

#### **b) Misi**

- (1) Mewujudkan pengurus dan anggotanya memiliki jiwa kemanusiaan dan ikhlas dalam beramal.
- (2) Memberikan pelayanan kepada mahasiswa/i dan civitas akademika UIN Antasari khususnya, serta masyarakat luas pada umumnya, tanpa membedakan status sosial, ekonomi maupun agama.
- (3) Memberikan contoh keteladanan dalam berorganisasi dan menjadikan ajaran Islam sebagai rahmatan lil a'lamin.

---

<sup>21</sup>Mawardi Khalid dkk, *Buku Panduan Opak*, 23.

(4) Membantu, menolong dan memberi semata-mata karena Allah.<sup>22</sup>

**c. UKK KOPMA (Koperasi Mahasiswa)**

**1) Profil KOPMA UIN Antasari Banjarmasin**

Nama : Koperasi Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.

Alamat Sekretariat : Jl. A. Yani KM. 4.5 Komplek UIN Antasari Banjarmasin.

Berdiri : 20 Januari 1984.

Divisi-Divisi : Bidang Pengembangan Sumber Daya Anggota, Bidang Usaha & Marketing, Bidang Humas & Kerjasama dan Bidang Keagamaan.<sup>23</sup>

**2) Sejarah Singkat**

Koperasi mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin atau yang lebih dikenal sebagai KOPMA UIN Antasari Banjarmasin didirikan pada tanggal 20 Januari 1984. Pada saat itu diadakan rapat pendahuluan yang dihadiri oleh Senat Mahasiswa dan Badan Pelaksana Kegiatan Mahasiswa (BKPM) di lingkungan UIN Antasari Banjarmasin yang pada waktu itu langsung dipimpin oleh wakil rektor III pada saat itu dijabat oleh Bapak Drs. Busyra Badri, dimana dalam pelaksanaannya

---

<sup>22</sup>Mawardi Khalid dkk, *Buku Panduan Opak*, 23.

<sup>23</sup>Mawardi Khalid dkk, *Buku Panduan Opak*, 22.

dibentuklah tim pembentuk atau perumus KOPMA yang berjumlah 4 orang, yaitu Zainal Arifin (FS), Sofyan Noor (FDIK), Djurdin Dj (FTK) dan Ahmad Gazali (FS).<sup>24</sup>

### **3) Visi dan Misi**

#### **a) Visi**

Menjadikan koperasi Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin sebagai sebuah gerakan koperasi mahasiswa yang terdepan di Indonesia, dikelola oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berintegritas tinggi, mencerminkan keadilan, kejujuran, kesejahteraan, kesetiakawanan serta kemandirian dalam koridor koperasi mahasiswa yang Islami.<sup>25</sup>

#### **b) Misi**

- (1) Sebagai sebuah koperasi Mahasiswa yang berskala nasional dan terdepan dengan nilai Islami.
- (2) Sebagai koperasi mahasiswa yang sanggup atau pantas dijadikan mitra usaha yang handal dan terpercaya bagi anggota masyarakat, dan mitra lainnya.
- (3) Sebagai tempat pembelajaran yang terbaik dalam berwirausaha di dunia koperasi bagi para anggota dan mahasiswa.

---

<sup>24</sup>Mawardi Khalid dkk, *Buku Panduan Opak*, 22.

<sup>25</sup>Mawardi Khalid dkk, *Buku Panduan Opak*, 22.

(4) Sebagai mitra sukses dalam studi bagi mahasiswa di perguruan tinggi.

(5) Sebagai sebuah koperasi yang mampu memberikan pelayanan yang optimal dan maksimal kepada anggota melalui penerapan teknologi dan informasi guna mencapai kepuasan anggota.<sup>26</sup>

#### **d. UKK RESIMEN MAHASISWA (MENWA) MENWA MAHANATA**

##### **1) Profil UKK Resimen Mahasiswa (Menwa)**

Nama : Resimen Mahasiswa 602 Antasari.

Alamat Sekretariat : Student Center (SC) Lantai 1, Jl. A. Yani  
KM. 4.5 Komplek UIN Antasari  
Banjarmasin.

Divisi-Divisi : Pendidikan & Pelatihan, Administrasi & Personalia. Kepala Urusan Khusus, Logistik & Bendahara, Keputrian, Kesekretiatan, komandan kompi pasukan, komandan kompi markas, dan kepala provost.<sup>27</sup>

##### **2) Sejarah Singkat Menwa**

Menwa lahir dari sebuah sejarah panjang Indonesia dalam menghadapi berbagai ancaman baik yang berasal dari dalam maupun luar. Keberadaan organisasi Menwa sangat penting dihadapkan dengan

---

<sup>26</sup>Mawardi Khalid dkk, *Buku Panduan Opak*, 22.

<sup>27</sup>Mawardi Khalid dkk, *Buku Panduan Opak*, 19.

kondisi dan situasi saat ini yang cenderung mengabaikan pentingnya wawasan kebangsaan dan bela negara. Kegiatan Menwa adalah salah satu potensi wahana pendidikan bela negara yang ada di lingkungan Universitas, yang keberadaannya belakangan ini cenderung mendapatkan perhatian dan mulai dapat diterima oleh mahasiswa. Oleh sebab itu, perlu dilakukan pemantapan pendidikan bela negara di lingkungan Universitas khususnya di Resimen Mahasiswa yang kemudian terus-menerus dikembangkan pada lingkungan civitas akademika untuk dapat memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa. Keberadaan Menwa sudah teruji dari masa perjuangan pergerakan nasional, masa pendudukan orde lama, orde baru masa reformasi dan sampai sekarang. Walaupun berkali-kali perubahan legalitas hukum perundang-undangan yang menaunginya. Menwa bukan organisasi kemahasiswaan yang biasa karena struktur yang jelas Nasional – Provinsi – Kota/Kabupaten – Universitas dan dinaungi oleh legalitas hukum yang sangat jelas.<sup>28</sup>

### **3) Visi dan Misi**

#### **a) Visi**

- (1) Sebagai wadah penyaluran potensi mahasiswa dalam bela negara dan pengabdian masyarakat. Pembelajaran disiplin, wawasan kebangsaan, kemampuan mental dan fisik serta kepemimpinan. Sebagai organisasi pengembangan diri bagi

---

<sup>28</sup>Mawardi Khalid dkk, *Buku Panduan Opak*, 19.

mahasiswa untuk menghadapi “Kawah Candra Dimuka” di masa depan.

- (2) Sebagai organisasi yang mampu mencetak kader pemimpin. Menyiapkan kader yang siap dalam upaya bela negara. Pelatih kehidupan berorganisasi yang menstimulasi lingkungan kerja di masa mendatang, serta membuka jaringan yang luas hingga lingkup nasional.<sup>29</sup>

**b) Misi**

- (1) Setia pada Pancasila dan UUD 1945 serta mempertahankan kedaulatan dan kehormatan NKRI.
- (2) Turut membina persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia.
- (3) Menjunjung tinggi dan ikut serta membina dan mengamalkan nilai-nilai luhur kebudayaan bangsa Indonesia.
- (4) Senantiasa mengamalkan Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk kesejahteraan bangsa dan negara.
- (5) Melaksanakan tujuan serta mentaati tata tertib dan peraturan yang berlaku diperguruan tinggi dan negara.<sup>30</sup>

**e. UKK MAHASISWA PENCINTA ALAM (MAPALA) MERATUS**

**1) Profil Mapala Meratus**

Nama : Mahasiswa Pencinta Alam (Mapala)  
Meratus.

---

<sup>29</sup>Mawardi Khalid dkk, *Buku Panduan Opak*, 19.

<sup>30</sup>Mawardi Khalid dkk, *Buku Panduan Opak*, 19.

Alamat Sekretariat : Student Center (SC) Lantai 1, Jl. A. Yani  
KM. 4.5 Komplek UIN Antasari  
Banjarmasin.

Berdiri : 03 Mei 1993.

Divisi-Divisi : Divisi Hutan Gunung, Panjat Tebing, Susur  
Gua, Lingkungan Hidup dan Olahraga Arus  
Deras.<sup>31</sup>

## 2) Sejarah Singkat

Mapala adalah sekelompok pencinta alam dan sebuah perguruan tinggi yang disebut mahasiswa pencinta alam. Mapala meratus merupakan organisasi intra kampus di UIN Antasari Banjarmasin yang berkecimpung dalam bidang organisasi kepengcinta alaman dan olahraga alam bebas.<sup>32</sup>

Pada awal berdirinya timbul dari mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang ingin membentuk kelompok pecinta alam dalam skop fakultas, tetapi tidak disetujui oleh pihak Fakultas. Lalu kembali mengusulkan ke tingkat institut pada saat itu melalui Senat Mahasiswa IAIN. Akhirnya pada tanggal 03 Mei 1993 Mapala Meratus diresmikan secara resmi oleh pihak institut dan rektor pada masa itu ialah Prof. Dr. Alfani Daud.<sup>33</sup>

---

<sup>31</sup>Mawardi Khalid dkk, *Buku Panduan Opak*, 20.

<sup>32</sup>Mawardi Khalid dkk, *Buku Panduan Opak*, 20.

<sup>33</sup>Mawardi Khalid dkk, *Buku Panduan Opak*, 20.

### 3) Visi dan Misi

#### a) Visi

Menghimpun mahasiswa/i UIN Antasari Banjarmasin dan sebagai sarana untuk mengembangkan potensi di dunia kepecinta alaman, serta kepedulian terhadap lingkungan hidup agar lebih mencintai bangsa dan tanah air.<sup>34</sup>

#### b) Misi

(1) Menyalurkan minat anggota dalam olahraga alam bebas.

(2) Membina kader dalam bidang intelektual serta peduli terhadap lingkungan.

(3) Menjadi kontrol sosial terkait permasalahan lingkungan hidup.<sup>35</sup>

### f. UKM – BELA DIRI SHORINJIRI KEMPO

#### 1) Profil Shorinji Kempo

Nama : Shorinji Kempo.

Alamat Sekretariat : Student Center (SC) Lantai 1, Jl. A. Yani  
KM. 4.5 Komplek UIN Antasari  
Banjarmasin.

Berdiri di Indonesia : 02 Februari 1996.

Divisi-Divisi : Pembinaan & Prestasi, Sumber Daya  
Perencanaan & Anggaran, Organisasi,

---

<sup>34</sup>Mawardi Khalid dkk, *Buku Panduan Opak*, 20.

<sup>35</sup>Mawardi Khalid dkk, *Buku Panduan Opak*, 20.

Hukum & Etika, Perlengkapan & Umum,  
dan Media & Humas.<sup>36</sup>

## 2) Sejarah Shorinji Kempo

Shorinji Kempo adalah salah satu dari seni bela diri yang berasal dari Jepang. Shorinji kempo diciptakan oleh Doshin So pada tahun 1947. Pada tanggal 02 Februari 1996, di Indonesia didirikan PERKEMI (Persaudaraan Bela Diri Kempo Indonesia) di bawah naungan KONI Pusat (Komite Olahraga Nasional Indonesia). PERKEMI juga menjadi anggota penuh dari Organisasi Federasi Shorinji Kempo se-Dunia atau WSKO (World Shorinji Kempo Organization), yang berpusat di kuil Shorini Kempo di kota Tadotsu, Jepang.<sup>37</sup>

### g. UKM PERGURUAN SENI BELA DIRI AL-WAAHID

#### 1) Profil Al-Waahid

Nama : Perguruan Seni Bela Diri Al-Waahid.  
Alamat Sekretariat : Student Center (SC) Lantai 1, Jl. A. Yani  
KM. 4.5 Komplek UIN Antasari  
Banjarmasin.  
Berdiri : 24 Maret 2001.  
Divisi-Divisi : Pelatihan, Perlengkapan dan Humas.<sup>38</sup>

---

<sup>36</sup>Mawardi Khalid dkk, *Buku Panduan Opak*, 27.

<sup>37</sup>Mawardi Khalid dkk, *Buku Panduan Opak*, 27.

<sup>38</sup>Mawardi Khalid dkk, *Buku Panduan Opak*, 24.

## 2) Sejarah Singkat

Perguruan seni bela diri (PSBD) Al-Waahid adalah sebuah organisasi bela diri yang mempunyai pusat kegiatan di Kandangan Hulu Sungai Selatan (HSS), Provinsi Kalimantan Selatan, yang bertujuan membentuk dan membangun manusia Indonesia yang taat menjalankan syariat Islam melalui seni bela diri, tujuan ini adalah merupakan kesepakatan seluruh kadernya untuk membumikan Islam secara kultural di bumi nusantara ini. Perguruan seni bela diri Al-Waahid cabang UIN Antasari Banjarmasin didirikan di UIN Antasari Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan tanggal 24 Maret 2001.<sup>39</sup>

## 3) Visi dan Misi

### a) Visi

Untuk saling bisa silaturahmi antar manusia khususnya terhadap sesama muslim, ibadah kepada Allah swt dengan cara olahraga/kesehatan.<sup>40</sup>

### b) Misi

Meningkatkan kekuatan jasmani dan rohani, menanamkan rasa disiplin diri beserta memperkokoh persatuan dan kesatuan serta memupuk rasa persaudaraan antar anggota Perguruan Seni Bela Diri Al-Waahid dalam menjalankan ibadah.<sup>41</sup>

---

<sup>39</sup>Mawardi Khalid dkk, *Buku Panduan Opak*, 24.

<sup>40</sup>Mawardi Khalid dkk, *Buku Panduan Opak*, 24.

<sup>41</sup>Mawardi Khalid dkk, *Buku Panduan Opak*, 24.

## **h. UKM BELA DIRI PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE**

### **1) Profil Persaudaraan Setia Hati Terate**

- Nama : Persaudaraan Setia Hati Terate.
- Alamat Sekretariat : Student Center (SC) Lantai 1, Jl. A. Yani  
KM. 4.5 Komplek UIN Antasari  
Banjarmasin
- Berdiri : Tahun 2000.
- Divisi-Divisi : Organisasi, Kepelatihan, Kesejahteraan dan Umum.<sup>42</sup>

### **2) Sejarah Singkat**

Berdirinya UKM PSHT komisariat UIN Antasari Banjarmasin tidak lepas dari perjuangan warga-warga terdahulu yang sudah meninggalkan kampus UIN Antasari Banjarmasin. UKM PSHT berdiri pada tahun 2000. Banyak rintangan ketika mendirikan UKM PSHT di lingkungan UIN Antasari Banjarmasin, salah satunya adalah karena sudah banyaknya perguruan bela diri yang ada di UIN Antasari, faktor lain yang membuat UKM ini masih dipertimbangkan untuk berdiri di UIN Antasari adalah karena UKM PSHT dinilai identik dengan kekerasan maka dari pihak rektorat mempertimbangkan terlebih dahulu dan diseleksi selama 1 tahun.<sup>43</sup>

---

<sup>42</sup>Mawardi Khalid dkk, *Buku Panduan Opak*, 25.

<sup>43</sup>Mawardi Khalid dkk, *Buku Panduan Opak*, 25.

### 3) Visi dan Misi

#### a) Visi

Mewujudkan anggota yang berdisiplin dan memiliki kemampuan seni bela diri yang baik serta bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.<sup>44</sup>

#### b) Misi

- (1) Membina anggotanya untuk berdisiplin serta menghargai dan menjunjung tinggi rasa kemanusiaan.
- (2) Membina para anggotanya untuk selalu tertib dalam berorganisasi dan tekun dalam studi serta mempunyai semangat dalam berolahraga khususnya bela diri.<sup>45</sup>

### i. UKM BELA DIRI TAEKWONDO

#### 1) Profil Taekwondo

Nama : UKM Bela Diri Taekwondo.

Alamat Sekretariat : Student Center (SC) Lantai 2, Jl. A. Yani  
KM. 4.5 Komplek UIN Antasari  
Banjarmasin.

Berdiri : 01 Maret 2001.

Divisi-Divisi : Perlengkapan, Kesekretariatan, Konseling,  
Pelatihan & Pengembangan, Sosial  
Keagamaan, dan Informasi & Komunikasi<sup>46</sup>

---

<sup>44</sup>Mawardi Khalid dkk, *Buku Panduan Opak*, 25.

<sup>45</sup>Mawardi Khalid dkk, *Buku Panduan Opak*, 25.

<sup>46</sup>Mawardi Khalid dkk, *Buku Panduan Opak*, 28.

## 2) Sejarah Singkat

Taekwondo adalah olahraga beladiri tradisional korea yang paling populer di dunia. UKM BD Taekwondo UIN Antasari Banjarmasin didirikan pada tanggal 01 Maret 2003 oleh Saebum Taufikurrahman, SHI bersama kawan-kawan. UKM BD Taekwondo adalah sebuah organisasi kegiatan mahasiswa yang bergerak dalam bidang pelatihan seni bela diri, pembinaan atlit.<sup>47</sup>

## 3) Visi dan Misi

### a) Visi

Menjadikan UKM BD Taekwondo sebagai wadah pembinaan jati diri yang religius dan jiwa atlit yang profesional.<sup>48</sup>

### b) Misi

- (1) Meningkatkan ketakwaan kepada Allah swt.
- (2) Mengembangkan minat dan bakat anggota dalam olahraga bela diri khususnya Taekwondo.
- (3) Membangun sportifitas dan membentuk kepribadian yang baik serta meningkatkan kedisiplinan anggota.<sup>49</sup>

## j. UKM BELA DIRI MARDHA YUDHA

### 1) Profil Mardha Yudha

Nama : UKM Bela Diri Mardha Yudha.

---

<sup>47</sup>Mawardi Khalid dkk, *Buku Panduan Opak*, 28.

<sup>48</sup>Mawardi Khalid dkk, *Buku Panduan Opak*, 28.

<sup>49</sup>Mawardi Khalid dkk, *Buku Panduan Opak*, 28.

- Alamat Sekretariat : Student Center (SC) Lantai 2, Jl. A. Yani  
KM. 4.5 Komplek UIN Antasari  
Banjarmasin.
- Berdiri : 1991.
- Divisi-Divisi : Silat & Pengemangan Seni Bela Diri,  
Pembinaan Mental dan Spiritual, Pendidikan  
Pelatihan & Budaya, dan Humas Konseling  
dan Motivasi.<sup>50</sup>

## 2) Sejarah Singkat

Mardha Yudha adalah perguruan pencak silat yang didirikan oleh guru Mardhani Mahna pada tanggal 17 September 1987 di Amuntai. Mardha diambil dari nama pendiri yaitu Mardhani dan Yudha diambil dari bahasa sansekerta yang berarti perang atau seni dalam mempertahankan diri. Maka dapat diambil sebagai sebuah kesimpulan Mardha Yudha adalah seni bertarung untuk mempertahankan diri yang di susun oleh Mardhani Mahna.<sup>51</sup>

Salah satu anggota yang membawa Mardha Yudha ke UIN Antasari adalah Guru H. Awang Fathuddin Hasan, S. Ag yang melanjutkan kuliahnya ke UIN Antasari Banjarmasin. Disinilah pertama kalinya Mardha Yudha melebarkan sayapnya pada tahun 1998 dengan izin rektor pada saat itu berdirilah Mardha Yudha di Fakultas Dakwah.

---

<sup>50</sup>Mawardi Khalid dkk, *Buku Panduan Opak*, 26.

<sup>51</sup>Mawardi Khalid dkk, *Buku Panduan Opak*, 26.

Pada awal tahun 1991 Mardha Yudha resmi dijadikan sebagai Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) tingkat Universitas.<sup>52</sup>

### 3) Visi dan Misi

#### a) Visi

Menjadikan perguruan seni bela diri Mardha Yudha sebagai wadah pembinaan, pengembangan dan pelatihan seni bela diri bagi mahasiswa/i dan masyarakat yang sehat jasmani dan rohani berdasarkan iman dan taqwa.<sup>53</sup>

#### b) Misi

- (1) Sarana mencetak manusia yang sehat jasmani dan rohani.
- (2) Wahana penyaluran potensi, minat dan bakat mahasiswa dan masyarakat melalui pembinaan pelatihan dan pengembangan.
- (3) Wadah untuk menjalin silaturahmi dan sarana untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah swt.<sup>54</sup>

### k. UKM SANGGAR BAHANA ANTASARI

#### 1) Profil Sanggar Bahana

Nama : Sanggar Bahana Antasari.

Alamat Sekretariat : Student Center (SC) Lantai 1, Jl. A. Yani  
KM. 4.5 Komplek UIN Antasari  
Banjarmasin

Berdiri : 14 Oktober 1994.

---

<sup>52</sup>Mawardi Khalid dkk, *Buku Panduan Opak*, 26.

<sup>53</sup>Mawardi Khalid dkk, *Buku Panduan Opak*, 26.

<sup>54</sup>Mawardi Khalid dkk, *Buku Panduan Opak*, 26.

Divisi-Divisi : Teater, Sastra, Musik, Tari, Kesekretariatan,  
Litbang, Humas Dana dan Properti.<sup>55</sup>

## 2) Sejarah Singkat

Sanggar Bahana Antasari didirikan karena antusias mahasiswa terhadap bidang seni. Sanggar Bahana Antasari didirikan pada tanggal 12 Oktober 1994 tetapi disahkan oleh rektor pada tanggal 14 oktober 1994. Sanggar Bahana Antasari memiliki 4 divisi yang fokus terhadap bidang seni yaitu teater, sastra, musik dan tari.<sup>56</sup>

## 3) Visi dan Misi

### a) Visi

Mewujudkan pengembanagn seni dan budaya yang kritis serta mampu dalam upaya pencapaian kreatifits professional.<sup>57</sup>

### b) Misi

- (1) Pengembangan intelektualitas dan pembinaan moralitas dalam berkesenian.
- (2) Pengembangan wawasan keorganisasian yang profesional.
- (3) Membawa nama UIN Antasari Banjarmasin melalui Unit kegiatan Mahasiswa Sanggar Bahana Antasari dalam ranah pengembangan kreatifitas seni dan budaya.<sup>58</sup>

---

<sup>55</sup>Mawardi Khalid dkk, *Buku Panduan Opak*, 30.

<sup>56</sup>Mawardi Khalid dkk, *Buku Panduan Opak*, 30.

<sup>57</sup>Mawardi Khalid dkk, *Buku Panduan Opak*, 30.

<sup>58</sup>Mawardi Khalid dkk, *Buku Panduan Opak*, 30.

## **I. UKM OLAHRAGA**

### **1) Profil UKM Olahraga**

- Nama : UKM Olahraga.
- Alamat Sekretariat : Student Center (SC) Lantai 1, Jl. A. Yani  
KM. 4.5 Komplek UIN Antasari  
Banjarmasin.
- Berdiri : 08 Maret 1998.
- Divisi-Divisi : Sepak Bola, Bola Basket, Futsal, Volly Ball,  
Bulu Tangkis, Tenis Meja, Takraw dan  
Catur.<sup>59</sup>

### **2) Sejarah Singkat**

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Olahraga adalah salah satu organisasi intra kampus tingkat universitas di UIN Antasari Banjarmasin yang bergerak di bidang olahraga, berdiri pada tanggal 08 Maret 1998 dengan ketua umum yang pertama yaitu M. Fakhrollah dan ketua umum saat ini di ketuai oleh Muhammad Rizali.<sup>60</sup>

### **3) Visi dan Misi**

#### **a) Visi**

Terwujudnya Mahasiswa muslim yang memiliki integritas pribadi, mencintai dan mampu mengembangkan bakat dan keahliannya untuk kemajuan organisasi dan masyarakat.<sup>61</sup>

---

<sup>59</sup>Mawardi Khalid dkk, *Buku Panduan Opak*, 32.

<sup>60</sup>Mawardi Khalid dkk, *Buku Panduan Opak*, 32.

<sup>61</sup>Mawardi Khalid dkk, *Buku Panduan Opak*, 32.

### **b) Misi**

- (1) Membina kepribadian mahasiswa muslim untuk mencintai dan mengembangkan kegiatan keolahragaan.
- (2) Berperan aktif dalam mengembangkan dan memajukan olahraga tingkat kampus, daerah, dan nasional maupun internasional.
- (3) Usaha-usaha yang berdasarkan asas untuk mewujudkan tujuan organisasi.<sup>62</sup>

### **m. UKM SANGGAR MUSIK**

#### **1) Profil Sanggar Musik Antasari**

- Nama : Sanggar Musik Antasari.
- Alamat Sekretariat : Student Center (SC) Lantai 1, Jl. A. Yani  
KM. 4.5 Komplek UIN Antasari  
Banjarmasin.
- Berdiri : 20 Mei 2000.
- Divisi-Divisi : Pengkaderan & Diklat, Humas & Dana,  
Pagelaran dan Properti.<sup>63</sup>

#### **2) Sejarah Singkat**

Sanggar Musik Antasari merupakan salah satu Unit Kegiatan Mahasiswa di kampus UIN Antasari Banjarmasin. UKM Sanggar Musik Antasari merupakan sebuah organisasi kampus yang bergerak di bidang

---

<sup>62</sup>Mawardi Khalid dkk, *Buku Panduan Opak*, 32.

<sup>63</sup>Mawardi Khalid dkk, *Buku Panduan Opak*, 29.

musik dan even organizer. Sanggar Musik Antasari didirikan oleh pelopor para mahasiswa yang waktu itu menyatukan satu tujuan untuk membuat suatu wadah khusus untuk penikmat, penyuka maupun pemain musik, maka dari itu akhirnya pada tanggal 20 Mei 2000 diresmikanlah UKM Sanggar Musik Antasari.<sup>64</sup>

### **3) Visi dan Misi**

#### **a) Visi**

Menjadi organisasi mahasiswa yang terdepan di bidang musik yang mampu menampung dan menyalurkan minat dan bakat mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dengan tujuan untuk mengembangkan kreatifitas mahasiswa di bidang musik secara Islami tanpa melanggar syariat.<sup>65</sup>

#### **b) Misi**

- (1) Menampung dan menyalurkan minat dan bakat mahasiswa di bidang musik.
- (2) Mengembangkan potensi dan kreativitas mahasiswa dalam bidang musik.
- (3) Mengadakan even yang mampu meningkatkan kualitas musik mahasiswa.
- (4) Membentuk semangat kekeluargaan dalam berorganisasi.<sup>66</sup>

---

<sup>64</sup>Mawardi Khalid dkk, *Buku Panduan Opak*, 29.

<sup>65</sup>Mawardi Khalid dkk, *Buku Panduan Opak*, 29.

<sup>66</sup>Mawardi Khalid dkk, *Buku Panduan Opak*, 29.

## **n. UKM LEMBAGA PERS MAHASISWA (LPM) SUKMA**

### **1) Profil LPM SUKMA**

- Nama : Lembaga Pers Mahasiswa suara Kritis Mahasiswa.
- Alamat Sekretariat : Student Center (SC) Lantai 1, Jl. A. Yani KM. 4.5 Komplek UIN Antasari Banjarmasin.
- Berdiri : 24 Mei 1998.
- Divisi-Divisi : Fotografi, Sastra, Reporter, Grafis/Layouter, dan Film Makker.<sup>67</sup>

### **2) Sejarah Singkat**

LPM SUKMA adalah suatu organisasi yang bergerak di bidang pers dan media masa. Keinginan untuk mencoba membuat suatu perubahan positif dengan karya yang disalurkan dalam media cetak, elektronik dan online. Di dalam divisi keredaksian LPM SUKMA ada beberapa media yang harus digarap, yaitu bulletin BERANTAS, Majalah SUKMAgazine, Media online ([www.lpmsukma.com](http://www.lpmsukma.com)), koran Media Kalimantan, koran B-Post, dan RRI Pro 2 Kampus untuk penyiaran radio.<sup>68</sup>

---

<sup>67</sup>Mawardi Khalid dkk, *Buku Panduan Opak*, 33.

<sup>68</sup>Mawardi Khalid dkk, *Buku Panduan Opak*, 33.

### 3) Tujuan LPM SUKMA

- a) Untuk mengenal dunia jurnalistik (Pers) bagi kader LPM SUKMA.
- b) Menyebarkan kader LPM SUKMA yang berkompeten di dunia jurnalistik (pers) dan organisasi, baik di tingkat universitas, daerah, maupun nasional dan internasional.
- c) Memantapkan eksistensi LPM SUKMA sebagai lembaga jurnalistik mahasiswa dengan menjunjung tinggi norma-norma Islam, kode etik jurnalistik yang insporatif dan responsif.
- d) Berperan aktif dalam mewujudkan kehidupan kampus yang Islami serta berwawasan intelektual lebih kreatif, inovatif, konstruktif dan produktif.
- e) Menjalankan kontrol sosial terhadap fenomena-fenomena yang terjadi di dalam dan di luar kampus.
- f) Sebagai salah satu lembaga yang ikut andil untuk mempromosikan UIN Antasari Banjarmasin.<sup>69</sup>

#### o. UKM ANTASARI CENDEKIA

##### 1) Profil Antasari Cendekia

Nama : Antasari Cendekia.

Alamat Sekretariat : Student Center (SC) Lantai 2, Jl. A. Yani  
KM. 4.5 Komplek UIN Antasari  
Banjarmasin.

---

<sup>69</sup>Mawardi Khalid dkk, *Buku Panduan Opak*, 33.

Divisi-Divisi : Kajian Ilmiah, Bahasa Asing, Bengkel  
Jurnalistik Mahasiswa Profetik dan  
Pengembangan Diri.<sup>70</sup>

## 2) Sejarah Singkat

Antasari Cendekia adalah organisasi yang bergerak di bidang ilmiah yang ada di UIN Antasari Banjarmasin. Antasari Cendekia memiliki beberapa divisi, diantaranya kajian ilmiah, bahasa asing, bengkel jurnalistik mahasiswa profetik dan pengembangan diri.<sup>71</sup>

## 3) Visi dan Misi

### a) Visi

Menjadi wadah kegiatan mahasiswa dalam bidang kajian interdisipliner dan pembinaan diri yang ilmiah, moderat dan Islami.<sup>72</sup>

### b) Misi

- (1) Melakukan pengkajian dan penelitian dalam berbagai disiplin ilmu melalui pendekatan interdisipliner.
- (2) Membina anggotanya menjadi mahasiswa UIN Antasari yang memiliki integritas kepribadian, akhlak mulia, jiwa kepemimpinan baru di UIN Antasari Banjarmasin.<sup>73</sup>

---

<sup>70</sup>Mawardi Khalid dkk, *Buku Panduan Opak*, 34.

<sup>71</sup>Mawardi Khalid dkk, *Buku Panduan Opak*, 34.

<sup>72</sup>Mawardi Khalid dkk, *Buku Panduan Opak*, 34.

<sup>73</sup>Mawardi Khalid dkk, *Buku Panduan Opak*, 34.

## **p. UKM LPPQ**

### **1) Profil LPPQ**

- Nama : Lembaga Pengajian dan Pengkaderan Alquran.
- Alamat Sekretariat : Masjid Abdurrahman Ismail, Jl. A. Yani KM. 4.5 Komplek UIN Antasari Banjarmasin.
- Berdiri : 18 Oktober 2001.
- Divisi-Divisi : Tajwid & Tahsin, Tilawah, Husada, Pengkajian, Tahfizh dan Pengkaderan.<sup>74</sup>

### **2) Sejarah Singkat**

LPPQ adalah organisasi yang bergerak di bidang pengajian dan pengkajian Alquran yang pada awalnya dibentuk di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, kemudian berdasarkan sidang KBM (Keluarga Besar Mahasiswa) pada tanggal 28 Juni 2010 LPPQ resmi menjadi organisasi tingkat Universitas.<sup>75</sup>

### **3) Visi dan Misi**

#### **a) Visi**

Sebagai wadah pembinaan dan pengembangan pengkajian serta pengkajian Alquran bagi mahasiswa dalam upaya menumbuhkan kecintaan terhadap Alquran.<sup>76</sup>

---

<sup>74</sup>Mawardi Khalid dkk, *Buku Panduan Opak*, 37.

<sup>75</sup>Mawardi Khalid dkk, *Buku Panduan Opak*, 37.

<sup>76</sup>Mawardi Khalid dkk, *Buku Panduan Opak*, 37.

### **b) Misi**

- (1) Wadah untuk menjalin silaturahmi dan sarana untuk meningkatkan ketaqwaan kepada Allah swt.
- (2) Wadah penyaluran potensi, minat dan bakat mahasiswa melalui pengembangan, pembinaan, pelatihan dan pengkajian Alquran.<sup>77</sup>

### **q. UKM LPPI ANNISA**

#### **1) Profil LPPI ANNISA**

- Nama : Lembaga Pengajian dan Pengkajian Islam Annisa.
- Alamat Sekretariat : Masjid Kampus Abdurrahman Ismail Lantai 2, Jl. A. Yani KM. 4.5 Komplek UIN Antasari Banjarmasin.
- Divisi-Divisi : Pengkaderan, Minat & Bakat, Informasi & Komunikasi, Humas & Dana dan Pengajian & Pengkajian.<sup>78</sup>

#### **2) Sejarah Singkat**

LPPI Annisa adalah salah satu organisasi yang cukup istimewa di UIN Antasari Banjarmasin karena semua anggotanya adalah perempuan. Tetapi itu semua tidak membuat organisasi ini kalah dengan organisasi lain, LPPI Annisa juga mempunyai kegiatan yang cukup banyak

---

<sup>77</sup>Mawardi Khalid dkk, *Buku Panduan Opak*, 37.

<sup>78</sup>Mawardi Khalid dkk, *Buku Panduan Opak*, 36.

diantaranya, kajian ilmu keislaman, seminar, pelatihan, bakti sosial dan lain sebagainya.<sup>79</sup>

### 3) Visi dan Misi

#### a) Visi

Terwujudnya kehidupan kampus yang Islami.<sup>80</sup>

#### b) Misi

Membuat muslimah yang berkepribadian Islami dalam ikatan ukuwah islamiah.<sup>81</sup>

## r. UKM LEMBAGA DAKWAH KAMPUS ABDURRAHMAN ISMAIL (LDK AMAL)

### 1) Profil LDK AMAL

Nama : Lembaga Dakwah Kampus Abdurrahman Ismail.

Alamat Sekretariat : Masjid Kampus Abdurrahman Ismail Lantai 2, Jl. A. Yani KM. 4.5 Komplek UIN Antasari Banjarmasin.

Berdiri : 22 Januari 2003.

Divisi-Divisi : Pembinaan & Pengkaderan, Opini & Syiar, Humas, Rumah Tangga Masjid dan Pendidikan & Pelatihan.<sup>82</sup>

---

<sup>79</sup>Mawardi Khalid dkk, *Buku Panduan Opak*, 36.

<sup>80</sup>Mawardi Khalid dkk, *Buku Panduan Opak*, 36.

<sup>81</sup>Mawardi Khalid dkk, *Buku Panduan Opak*, 36.

<sup>82</sup>Mawardi Khalid dkk, *Buku Panduan Opak*, 35.

## 2) Sejarah Singkat

LDK AMAL adalah kependekan dari Lembaga Dakwah Kampus Abdurrahman Ismail, sebuah nama yang diambil dari Masjid Kampus UIN Antasari Banjarmasin. LDK AMAL merupakan satu-satunya lembaga dakwah kampus tingkat Universitas yang berdiri sejak 22 Januari 2003 sebagai respon terhadap keadan kampus yang terus menurun dari aspek keislamannya.<sup>83</sup>

## 3) Visi dan Misi

### a) Visi

Menjadikan Alquran dan sunah sebagai pedoman dalam berpikir dan bertindak.<sup>84</sup>

### b) Misi

Islamisasi kampus berbasis pada pembinaan dan pengkaderan.<sup>85</sup>

## s. UKM SANGGAR SENI LUKIS (SSLK) AL-BANJARI

### 1) Profil SSLK AL-BANJARI

Nama : Sanggar Seni Lukis Al-Banjari.  
 Alamat Sekretariat : Masjid Kampus Abdurrahman Ismail Lantai  
 2, Jl. A. Yani KM. 4.5 Komplek UIN  
 Antasari Banjarmasin.  
 Berdiri : 11 Oktober 1995.

---

<sup>83</sup>Mawardi Khalid dkk, *Buku Panduan Opak*, 35.

<sup>84</sup>Mawardi Khalid dkk, *Buku Panduan Opak*, 35.

<sup>85</sup>Mawardi Khalid dkk, *Buku Panduan Opak*, 35.

Divisi-Divisi : Pengkaderan, Minat & Bakat, Dekorasi, Informasi & komunikasi, Naskah dan Humas & dana.<sup>86</sup>

## 2) Sejarah Singkat

UKM SSLK Al-Banjari merupakan salah satu unit kegiatan mahasiswa yang terdapat di UIN Antasari Banjarmasin yang bergerak dalam bidang pengembangan minat dan bakat seni lukis dan kaligrafi. UKM SSLK Al-Banjari juga merupakan salah satu organisasi sebagai sarana mengembangkan potensi kader-kader yang memiliki potensi luar biasa tidak hanya dalam berkarya dan berkreasi tapi juga dalam hal berorganisasi dan seni kepemimpinan. UKM SSLK Al-Banjari berdiri pada tanggal 11 Oktober 1995 yang diprakarsai oleh A. Jazuli, A. Halim R Asmuni, A. Rusman Shabirin.<sup>87</sup>

## 3) Visi dan Misi

- a) Memasyarakatkan seni kaligrafi sebagai syiar dakwah dari kampus.
- b) Mencetak kader yang berkualitas dengan intelektual muslim.<sup>88</sup>

## B. Hasil Uji Instrumen

Untuk menguji validitas instrumen, pertama-tama peneliti menyebarkan instrumen berupa skala psikologi kepada 30 orang pengurus UKM-F (Unit

---

<sup>86</sup>Mawardi Khalid dkk, *Buku Panduan Opak*, 31.

<sup>87</sup>Mawardi Khalid dkk, *Buku Panduan Opak*, 31.

<sup>88</sup>Mawardi Khalid dkk, *Buku Panduan Opak*, 31.

Kegiatan Mahasiswa – Fakultas) LDK – Nurul Fata yang berada di bawah naungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada tanggal 20 Februari 2018 setelah sebelumnya peneliti telah melakukan *Profesional Judgement* skala penelitian dengan seorang psikolog ibu Aziza Fitria, M. Psi, Psikolog. Pengurus LDK Nurul Fata dipilih sebagai sampel uji validitas karena kemiripan karakteristik dengan UKK dan UKM tingkat Universitas yang menjadi sampel penelitian dan juga lokasi tempat organisasi itu berada sama-sama di UIN Antasari Banjarmasin hanya saja yang membedakannya adalah LDK Nurul Fata berada pada tingkat Fakultas sedangkan UKK dan UKM berada pada tingkat Universitas.

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah satu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.<sup>89</sup>

Dari hasil uji coba atau *try out* terhadap 30 orang sampel, peneliti menggunakan rumus korelasi *Product Moment* yang sudah diprogramkan dalam *Software SPSS 21.0 for Windows* kemudian menemukan beberapa item yang tidak valid. Suatu item dinyatakan valid apabila  $r$  hitung  $\geq r$  tabel. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat dalam penjelasan berikut ini:

---

<sup>89</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 348.

### a. Skala Komitmen Organisasi

Berdasarkan teori komitmen organisasi yang dipaparkan dibab II, pada skala komitmen organisasi ini terdapat 3 dimensi-dimensi yang diturunkan menjadi item-item pada skala komitmen organisasi. Setelah dilakukan uji coba atau *try out* dari 40 item yang diujikan ada 11 item yang gugur atau tidak valid dan 29 yang dinyatakan valid. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel *blue print* hasil uji coba berikut ini:

TABEL 4. 1 *BLUE PRINT* KOMITMEN ORGANISASI SETELAH UJI COBA

No.	Dimensi	Indikator	Nomor Item				Jumlah
			Favorable		Unfavorable		
			Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	
1.	Komitmen Afektif	Pengurus organisasi memiliki ikatan emosional dan pengurus tertarik terhadap segala hal yang berhubungan dengan organisasi	1, 2	5, 15, 17, 27, 30	3, 6, 16, 18, 28, 29	4	14
2.	Komitmen Kesenambungan	Pengurus Organisasi merasa rugi jika meninggalkan organisasi dan pengurus akan kehilangan senioritas / jabatan	8, 10, 20, 22, 33, 36	35	7, 21, 31, 32, 34	9, 19	14

Lanjutan tabel 4. 1 *Blue Print* Komitmen Organisasi Setelah Uji Coba

No.	Dimensi	Indikator	Nomor Item				Jumlah
			Favorable		Unfavorable		
			Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	
3.	Komitmen Normatif	Kesadaran pengurus bahwa komitmen terhadap organisasi merupakan hal yang memang seharusnya dilakukan dan kesadaran akan tanggung jawab yang dimiliki saat bergabung dalam organisasi	11, 13, 24, 37, 38	26	12, 14, 25, 39, 40	23	12
<b>Jumlah Item</b>			<b>13</b>	<b>7</b>	<b>16</b>	<b>4</b>	<b>40</b>

Dari tabel 4. 1 dapat dilihat bahwa setelah dilakukan uji coba terdapat 11 item yang tidak valid dan 29 item yang valid. Maka item yang digunakan untuk penelitian berjumlah 29 item, 13 item favorable dan 16 item unfavorable.

#### **b. Skala Kecerdasan Spiritual**

Berdasarkan teori kecerdasan spiritual seperti yang dipaparkan pada bab sebelumnya, pada skala kecerdasan spiritual ini terdapat 9 ciri-ciri atau tanda-tanda kecerdasan spiritual yang diturunkan menjadi item-item pada skala kecerdasan spiritual. Setelah dilakukan uji coba atau *try out* dari 40 item yang diujikan ada 13 item yang gugur atau

tidak valid dan 27 item yang dinyatakan valid. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel *blue print* hasil uji coba diberikut ini:

TABEL 4. 2 *BLUE PRINT* KECERDASAN SPIRITUAL SETELAH UJI COBA

No.	Aspek	Indikator	Nomor Item				Jumlah
			Favorable		Unfavorable		
			Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	
1.	Bersikap Fleksibel	Pengurus bisa menyesuaikan diri dalam organisasi dan tidak memihak terhadap kelompok-kelompok yang ada dalam organisasi	1, 12	31	13	30	5
2.	Kesadaran Diri	Sadar terhadap segala kewajiban dan tanggung jawab dalam organisasi dan sadar terhadap tugas dan kewajiban diri pribadi	14, 32	-	2, 15	-	4
3.	Menghadapi dan memanfaatkan penderitaan	Pengurus tau bagaimana harus bersikap terhadap masalah dalam organisasi dan memiliki rencana-rencana untuk menyelesaikan permasalahan	16, 17	-	3, 33	-	4

Lanjutan Tabel 4. 2 *Blue Print* Kecerdasan Spiritual Setelah Uji Coba

No.	Aspek	Indikator	Nomor Item				Jumlah
			Favorable		Unfavorable		
			Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	
4.	Menghadapi dan melampaui perasaan sakit	Ikhlas memaafkan kesalahan orang lain dalam organisasi dan tidak memaksakan pendapat pada orang lain	18	4, 5	19, 34	-	5
5.	Keengganan untuk menyebabkan kerugian	Mempertimbangkan apa yang akan dilakukan sebelum benar-benar melakukannya dan meminta pendapat kepada orang lain sebelum melakukan sesuatu	6	20	21, 35	-	4
6.	Kualitas hidup	Memiliki prinsip bahwa hidup itu harus berpijak pada kebenaran dan yakin bahwa Allah akan memberikan kekuatan melalui doa-doa yang dipanjatkan	8, 22	23	7	36	5
7.	Berpandangan holistic	Memiliki prinsip menjalankan organisasi sesuai dengan aturan yang ada dan menjalankan kehidupan organisasi tanpa bertentangan dengan ajaran agama	24, 25	9	37	-	4

Lanjutan Tabel 4. 2 *Blue Print* Kecerdasan Spiritual Setelah Uji Coba

No.	Aspek	Indikator	Nomor Item				Jumlah
			Favorable		Unfavorable		
			Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	
8.	Kecenderungan bertanya	Mencari tahu tentang perkembangan organisasi dan bertanya tentang segala hal tentang yang organisasi yang belum diketahui	27	26	38	10	4
9.	Bidang mandiri	Terbiasa menyelesaikan tugas diorganisasi sendiri dan tidak menyusahkan orang lain dalam melakukan aktivitas	28	29, 40	39	11	5
<b>Jumlah Item</b>			<b>14</b>	<b>9</b>	<b>13</b>	<b>4</b>	<b>40</b>

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa setelah dilakukan uji coba terdapat 13 item yang tidak valid dan 27 item yang valid. Maka item yang digunakan untuk penelitian berjumlah 27 item, 14 item favorable dan 13 item unfavorable.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.<sup>90</sup>

Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh item. Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah jika nilai *Alpha* lebih besar dari *r* tabel, maka item-item pada skala yang digunakan dinyatakan reliabel atau konsisten. Dari uji reliabilitas dengan menggunakan program *software SPSS 21.0 for Windows*, diperoleh hasil untuk reliabilitas skala kecerdasan spiritual dan komitmen organisasi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 4. 3 RELIABILITAS ITEM KOMITMEN ORGANISASI

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
,879	40

*SPSS 21.0 for Windows*

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *Alpha* 0,879, dan jumlah item sebanyak 40. Kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai *r* tabel dengan nilai *N* (Jumlah sampel) = 30 dicari pada distribusi nilai *r* tabel signifikansi 5% diperoleh nilai *r* tabel sebesar 0,361. Kesimpulannya  $Alpha = 0,879 \geq r \text{ tabel} = 0,361$  artinya item-item dari variabel komitmen organisasi dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

---

<sup>90</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 349.

TABEL 4. 4 RELIABILITAS ITEM KECERDASAN SPIRITUAL

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
,796	40

*SPSS 21.0 for Windows*

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *Alpha* 0,796, dan jumlah item sebanyak 40. Kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai *r* tabel dengan nilai *N* (jumlah sampel) = 30 dicari pada distribusi nilai *r* tabel signifikansi 5% diperoleh nilai *r* tabel sebesar 0,361. Kesimpulannya *Alpha* = 0,796  $\geq$  *r* tabel = 0,361 artinya item-item dari variabel kecerdasan spiritual dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

### C. Hasil Analisis Data dan Interpretasi

Analisis data bertujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yang dilakukan dengan menggunakan metode analisis statistik deskriptif. Oleh karena itu, data harus memenuhi persyaratan memiliki distribusi normal dan adanya hubungan linear antara kedua variabel dengan menggunakan uji asumsi yang berupa uji normalitas dan uji linearitas yang keduanya dilakukan dengan bantuan program komputer *SPSS 21.0 for Windows*

#### 1. Uji Asumsi

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya sebaran skor variabel kecerdasan spiritual dan komitmen organisasi. Uji normalitas

sebaran data penelitian menggunakan Teknik *Kolmogorov-Smirnov*.<sup>91</sup> Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 4. 5 HASIL UJI NORMALITAS (ONE-SAMPLE KOLMOGOROV - SMIRNOV TEST)

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		92
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	7,93877748
Most Extreme Differences	Absolute	,097
	Positive	,097
	Negative	-,074
Kolmogorov-Smirnov Z		,930
Asymp. Sig. (2-tailed)		,352

*SPSS 21.0 for Windows*

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,352, nilainya lebih tinggi dari 0,05. Sehingga menunjukkan bahwa sebaran data memiliki distribusi normal.

#### **b. Uji Linearitas**

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linear antara kedua variabel penelitian. Hubungan yang linear menggambarkan bahwa perubahan pada variabel bebas akan cenderung diikuti oleh perubahan variabel tergantung dengan membentuk garis linear. Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara kecerdasan spiritual dan komitmen organisasi linear atau tidak. Hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

<sup>91</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 79.

TABEL 4. 6 HASIL UJI LINEARITAS KECERDASAN SPIRITUAL DENGAN  
KOMITMEN ORGANISASI (ANOVA TABEL)

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KOMITMEN * KECERDAS AN	Between Groups	(Combined)	92,249	30	92,249	1,568	,069
		Linearity	621,234	1	621,234	10,559	,002
		Deviation from Linearity	74,008	29	74,008	1,258	,223
	Within Groups		3588,95 8	61	58,835		
	Total		6356,43 5	91			

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

*SPSS 21.0 for Windows*

Berdasarkan tabel hasil uji linearitas di atas, dapat dilihat bahwa data dapat dikatakan signifikan karena nilai  $p < 0,05$  ( $0,002 < 0,05$ ) artinya terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel kecerdasan (X) spiritual dengan komitmen organisasi (Y).

## 2. Analisis Deskriptif Data Hasil Penelitian

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>92</sup>

<sup>92</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 147.

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung norma diperoleh dengan mengetahui nilai mean dan standar deviasi terlebih dahulu. Berikut adalah rumus yang digunakan:

Tinggi :  $X > (\text{Mean} + 1.\text{SD})$

Sedang :  $(\text{Mean} - 1.\text{SD}) < X \leq (\text{Mean} + 1.\text{SD})$

Rendah :  $X < (\text{Mean} - 1.\text{SD})$

TABEL 4. 7 HASIL UJI DESKRIPTIF DATA PENELITIAN

	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Sum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
KOMITMEN ORGANISASI	92	73	115	8544	92,87	8,358
KECERDASAN SPIRITUAL	92	68	108	8340	90,65	7,944
Valid N (listwise)	92					

*SPSS 21.0 for Windows*

Untuk lebih jelasnya, berikut ini adalah penjabaran analisis data dari variabel komitmen organisasi dengan kecerdasan spiritual:

**a. Analisis Data Komitmen Organisasi**

Berdasarkan nilai dari mean pada skala komitmen organisasi adalah 92,87 dan standar deviasinya adalah 83,58. Kemudian dari hasil tersebut dapat ditentukan sampel yang berada di kategori tinggi, sedang, maupun rendah dengan menggunakan pengkategorian intensitas variabel. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 4. 8 TINGKAT KOMITMEN ORGANISASI MAHASISWA

<b>Kategori</b>		<b>F</b>	<b>%</b>	<b>Valid Percent</b>	<b>Cumulative Percent</b>
Valid	Tinggi	17	18,5	18,5	18,5
	Sedang	61	66,3	66,3	84,8
	Rendah	14	15,2	15,2	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

*SPSS 21.0 for Windows*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat komitmen organisasi mahasiswa pengurus UKK dan UKM di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dengan kategori tinggi sebesar 18,5% (17 orang), intensitas sedang sebesar 66,3% (61 orang), dan intensitas rendah sebesar 15,2% (14 orang).

Selain data diatas, peneliti juga mencantumkan hasil analisis data tingkat komitmen organisasi mahasiswa laki-laki pengurus UKK dan UKM di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 4. 9 TINGKAT KOMITMEN ORGANISASI LAKI-LAKI

<b>Kategori</b>		<b>F</b>	<b>%</b>	<b>Valid Percent</b>	<b>Cumulative Percent</b>
Valid	Tinggi	8	21,1	21,1	21,1
	Sedang	27	71,1	71,1	92,1
	Rendah	3	7,9	7,9	100,0
	Total	38	100,0	100,0	

*SPSS 21.0 for Windows*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat komitmen organisasi mahasiswa laki-laki pengurus UKK dan UKM di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dengan kategori tinggi sebesar 21,1% (8 orang), intensitas sedang sebesar 71,1% (27 orang), dan intensitas rendah sebesar 7,9% (3 orang).

Selain data diatas, peneliti juga mencantumkan hasil analisis data tingkat komitmen organisasi mahasiswa perempuan pengurus UKK dan UKM di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 4. 10 TINGKAT KOMITMEN ORGANISASI PEREMPUAN

	<b>Kategori</b>	<b>F</b>	<b>%</b>	<b>Valid Percent</b>	<b>Cumulative Percent</b>
Valid	Tinggi	9	16,7	16,7	16,7
	Sedang	34	63,0	63,0	79,6
	Rendah	11	20,4	20,4	100,0
	Total	54	100,0	100,0	

*SPSS 21.0 for Windows*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat komitmen organisasi mahasiswa perempuan pengurus UKK dan UKM di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dengan kategori tinggi sebesar 16,7% (9 orang), intensitas sedang sebesar 63,1% (34 orang), dan intensitas rendah sebesar 20,4% (11 orang).

#### **b. Kecerdasan Spiritual**

Berdasarkan nilai dari mean pada skala kecerdasan spiritual adalah 90,65 dan standar deviasinya adalah 7,944. Kemudian dari hasil tersebut dapat ditentukan sampel yang berada di kategori tinggi, sedang, maupun rendah dengan menggunakan pengkategorian intensitas variabel. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 4. 11 TINGKAT KECERDASAN SPIRITUAL MAHASISWA

<b>Kategori</b>		<b>F</b>	<b>%</b>	<b>Valid Percent</b>	<b>Cumulative Percent</b>
Valid	Tinggi	15	16,3	16,3	16,3
	Sedang	59	64,1	64,1	80,4
	Rendah	18	19,6	19,6	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

*SPSS 21.0 for Windows*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat kecerdasan spiritual mahasiswa pengurus UKK dan UKM di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dengan kategori tinggi sebesar 16,3% (15 orang), intensitas sedang sebesar 64,1% (59 orang), dan intensitas rendah sebesar 19,6% (18 orang).

Selain data diatas, peneliti juga mencantumkan hasil analisis data kategori kecerdasan spiritual mahasiswa laki-laki pengurus UKK dan UKM di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 4. 12 TINGKAT KECERDASAN SPIRITUAL LAKI-LAKI

<b>Kategori</b>		<b>F</b>	<b>%</b>	<b>Valid Percent</b>	<b>Cumulative Percent</b>
Valid	Tinggi	6	15,8	15,8	15,8
	Sedang	29	76,3	76,3	92,1
	Rendah	3	7,9	7,9	100,0
	Total	38	100,0	100,0	

*SPSS 21.0 for Windows*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat kecerdasan spiritual mahasiswa laki-laki pengurus UKK dan UKM di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dengan kategori tinggi sebesar 15,8% (6 orang),

intensitas sedang sebesar 76,3% (29 orang), dan intensitas rendah sebesar 7,9% (3 orang).

Selain data diatas, peneliti juga mencantumkan hasil analisis data tingkat kecerdasan spiritual mahasiswa perempuan pengurus UKK dan UKM di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 4. 13 TINGKAT KECERDASAN SPIRITUAL PEREMPUAN

<b>Kategori</b>		<b>F</b>	<b>%</b>	<b>Valid Percent</b>	<b>Cumulative Percent</b>
Valid	Tinggi	9	16,7	16,7	16,7
	Sedang	30	55,6	55,6	72,2
	Rendah	15	27,8	27,8	100,0
	Total	54	100,0	100,0	

*SPSS 21.0 for Windows*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat kecerdasan spiritual mahasiswa perempuan pengurus UKK dan UKM di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dengan kategori tinggi sebesar 16,7% (9 orang), intensitas sedang sebesar 55,6% (30 orang), dan intensitas rendah sebesar 27,8% (15 orang).

### 3. Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui hubungan kecerdasan spiritual dengan komitmen organisasi. Hasil uji hipotesa dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* dari Karl Person karena terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (X) kecerdasan spiritual dan variabel terikat (Y) komitmen organisasi, dengan bantuan *software SPSS 21.0 for*

*Windows*, yaitu untuk mengetahui apakah ada hubungan antara kecerdasan spiritual dengan komitmen organisasi.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

a. Hipotesis Kerja (Ha)

Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan spiritual dengan komitmen organisasi pada mahasiswa pengurus UKK dan UKM di UIN Antasari Banjarmasin.

Adapun untuk mengetahui apakah ada hubungan antara kedua variabel, maka hasil kesimpulan diambil apabila taraf signifikan atau  $p$  value  $< 0,05$ .<sup>93</sup>

Berdasarkan uji *SPSS*, berikut ini adalah hasil korelasi antara variabel komitmen organisasi dengan kecerdasan spiritual:

TABEL 4. 14 HUBUNGAN ANTAR VARIABEL (CORRELATIONS)

		KECERDASAN SPIRITUAL	KOMITMEN ORGANISASI
KECERDASAN SPIRITUAL	Pearson Correlation	1	,313**
	Sig. (2-tailed)		,002
	N	92	92
KOMITMEN ORGANISASI	Pearson Correlation	,313**	1
	Sig. (2-tailed)	,002	
	N	92	92

*SPSS 21.0 for Windows*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa signifikansi variabel komitmen organisasi dan kecerdasan spiritual sebesar 0,002 hal ini menyatakan bahwa hipotesis penelitian ini dapat diterima karena  $0,002 < 0,05$  (Taraf

<sup>93</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 97.

signifikan atau  $p \text{ value} < 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif antara variabel X dan Y karena  $p \text{ value} < 0,05$ .

Untuk melihat tingkat hubungan antara variabel X dan Y maka nilai yang dilihat adalah hasil uji *Pearson Correlation* pada hasil uji SPSS. Pada tabel 4. 14 diketahui bahwa nilai *Pearson Correlation* adalah sebesar 0,313, hal ini menunjukkan bahwa terdapat tingkat hubungan yang rendah antara variabel X dan Y berdasarkan tabel interpretasi nilai R berikut ini:

TABEL 4. 15 INTERPRETASI NILAI R

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel kecerdasan spiritual dengan komitmen organisasi, maka dapat dilihat pada tabel nilai korelasi berikut:

TABEL 4. 16 *CORRELATION PRODUCT MOMENT (RXY)*

<b>Model</b>	<b>R</b>	<b>R Square</b>	<b>Adjusted R Square</b>	<b>Std. Error of the Estimate</b>
1	,313 <sup>a</sup>	,098	,088	7,983

*SPSS 21.0 for Windows*

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa besarnya nilai korelasi atau hubungan yaitu sebesar 0,313, dan nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,98 yang berarti bahwa pengaruh variabel X (bebas) kecerdasan spiritual terhadap variabel Y (terikat) komitmen organisasi adalah sebesar 9,8%.

TABEL 4. 17 RANGKUMAN *CORRELATION PRODUCT MOMENT* (RXY)

R xy	R Tabel	Sig.	Keterangan	Kesimpulan
0,313	0,205	0,002	Sig. / p value $\geq$ 0,05	Signifikan

*SPSS 21.0 for Windows*

Selanjutnya, untuk mencari makna atau arah hubungan antara variabel X dan variabel Y maka dilakukan uji signifikansi dengan hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti. Dasar pengambilan keputusan tersebut jika nilai probabilitas  $\alpha$  lebih besar dari pada atau sama dengan nilai probabilitas Sig. ( $0,05 \geq$  Sig.), maka  $H_a$  diterima artinya signifikan<sup>94</sup>

Berdasarkan hasil perhitungan uji korelasi dengan menggunakan Teknik *Pearson Product Moment* maka didapatkan hasil uji arah atau hubungan antara variabel adalah  $0,05 \geq$  Sig. =  $0,05 \geq$  0,002 ( **$H_a$  diterima**)

Maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kecerdasan spiritual dengan komitmen organisasi **diterima**, Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara kecerdasan spiritual dengan komitmen organisasi.

Berdasarkan hasil koefisien korelasi tersebut juga dapat diketahui bahwa korelasinya bersifat positif, artinya semakin tinggi kecerdasan spiritual maka semakin tinggi pula komitmen organisasi para pengurus UKK dan UKM di UIN Antasari Banjarmasin. Sebaliknya, jika kecerdasan spiritual rendah maka akan rendah pula komitmen organisasi para pengurus UKK dan UKM di UIN Antasari Banjarmasin.

---

<sup>94</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 97.

#### D. Pembahasan

Sheldon mendefinisikan komitmen sebagai suatu orientasi terhadap organisasi yang menghubungkan atau melekatkan individu pada organisasi tersebut. Komitmen adalah hal penting dalam suatu organisasi karena komitmen dapat menjadi suatu alasan mengapa individu tetap bertahan dalam organisasi tersebut. Menurut Allen dan Mayer anggota dengan komitmen afektif yang kuat tetap berada dalam organisasi karena menginginkannya. Anggota dengan komitmen kesinambungan yang kuat tetap dalam organisasi karena membutuhkannya (*need to*), sedangkan karyawan yang memiliki komitmen yang normatif kuat tetap berada dalam organisasi karena mereka harus melakukan (*tought to*).<sup>95</sup>

Gambaran komitmen organisasi ditinjau melalui dimensi-dimensi yang dikemukakan oleh Allen dan Mayer. Dimensi yang dimuat dalam skala sesuai dengan teori yang sudah dituangkan oleh peneliti dalam definisi operasional dan landasan teori yaitu dimensi yang berkaitan dengan tingkat komitmen organisasi, diantaranya adalah komitmen afektif, komitmen kesinambungan dan komitmen normatif.<sup>96</sup>

Faktor yang dianggap oleh peneliti memiliki hubungan dengan komitmen organisasi adalah kecerdasan spiritual. Kecerdasan spiritual menurut Zohar dan Marshall adalah kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna

---

<sup>95</sup>Diana Sulianti K. L. Tobing, "Pengaruh Komitmen Organisasional dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Perkebunan Nusantara II di Sumatera Utara," *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vo. 11, No. 1, (Maret 2009), 32.

<sup>96</sup>Fred Luthans, *Perilaku Organisasi*, terj. Vivin Andhika Yuwanto, Shekar Purwanti, Th. Arie P dan Winong Rosari, 249-250.

dan nilai, yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup kita dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan yang lain.<sup>97</sup>

Gambaran kecerdasan spiritual ditinjau melalui ciri-ciri atau tanda-tanda yang dikemukakan oleh Danah Zohar dan Ian Marshall. Ciri-ciri atau tanda-tanda tersebut dimuat dalam skala sesuai dengan teori yang sudah dituangkan oleh peneliti dalam definisi operasional dan landasan teori dimana ciri-ciri atau tanda-tanda tersebut berkaitan dengan perilaku yang menggambarkan kecerdasan spiritual seseorang seperti; memiliki kemampuan bersikap fleksibel, memiliki tingkat kesadaran yang tinggi, memiliki kemampuan untuk menghadapi dan memaafkan penderitaan, memiliki kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit, memiliki kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai, enggan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu, memiliki kemampuan untuk melihat keterkaitan dalam berbagai hal (berpandangan holistik), memiliki kecenderungan bertanya dan mandiri.<sup>98</sup>

Dari penelitian ini diketahui dengan jelas bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan spiritual dengan komitmen organisasi pada mahasiswa pengurus UKK dan UKM di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Adapun hal tersebut menyatakan bahwa ada hubungan positif sebesar 0,313. Hal tersebut menyatakan bahwa ada hubungan positif tetapi dalam tingkat hubungan yang rendah antara kecerdasan spiritual dengan komitmen organisasi.

---

<sup>97</sup>Ary Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Menggunakan Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ: Emotional Spiritual Quotient Berdasarkan 6 Rukun Iman dan 5 Rukun Islam*, 13.

<sup>98</sup>Danah Zohar dan Ian Marshall, *SQ: Kecerdasan Spiritual*, 14.

Untuk menjawab rumusan masalah yang pertama tentang tingkat kecerdasan spiritual, dari hasil penelitian ini diperoleh data bahwa komitmen organisasi berada dikategori tinggi 17 orang (18,5%), dikategori sedang 61 orang (66,3%) dan yang dikategori rendah 14 orang (15,2%). Selanjutnya untuk menjawab rumusan masalah yang kedua tentang tingkat kecerdasan spiritual berada dikategori tinggi 15 orang (16,3%), dikategori sedang 59 orang (64,1%) dan yang dikategori rendah 18 orang (19,6%), dari hasil penelitian ini diperoleh data bahwa. Kemudian untuk menjawab rumusan masalah yang ketiga tentang apakah ada hubungan antara kecerdasan spiritual dengan komitmen organisasi, dari hasil penelitian ini diperoleh data bahwa besar hubungan antara kecerdasan spiritual dengan komitmen organisasi adalah  $(r_{xy}^2 \times 100)$  sebesar 9,8%, ini artinya ada indikator lain sebesar 90,2% yang memiliki hubungan dengan komitmen organisasi selain kecerdasan spiritual yang dalam hal ini tidak diteliti lebih lanjut oleh peneliti. Hasil analisis tersebut dapat diartikan bahwa semakin tinggi kecerdasan spiritual semakin tinggi pula komitmen organisasinya.

Sesuai dengan hasil analisis, maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan positif antara kecerdasan spiritual dengan komitmen organisasi pada mahasiswa pengurus UKK dan UKM di UIN Antasari Banjarmasin, tetapi dalam tingkat hubungan yang rendah, hal ini menyatakan bahwa komitmen organisasi seseorang tidak mesti ada hubungannya dengan kecerdasan spiritual yang dimiliki oleh individu. Antara kecerdasan spiritual dengan komitmen organisasi memang saling berdekatan, akan tetapi bisa saja seseorang yang memiliki komitmen organisasi yang tinggi dikarenakan faktor-faktor penyebab lainnya.

Rendahnya hubungan antara variabel X dan Y dikarenakan komitmen organisasi tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor saja, hal demikian sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Daniel Goleman yang menyatakan bahwa perkembangan manusia sangat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu internal dan eksternal.<sup>99</sup> Selain itu menurut teori Rhoades, Eisenberg & Armeli menyatakan bahwa salah satu hal yang menyebabkan seseorang memiliki keterikatan terhadap organisasinya adalah keterikatan emosional.<sup>100</sup> Hal ini juga dapat dibuktikan dengan salah satu penelitian yang dilakukan oleh Yuanita Candra dan kawan-kawan dalam sebuah jurnal yang berjudul “Relation Between Perception to Organizational Change with Affective Commitment Worker of Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah” dalam penelitian tersebut dikemukakan bahwa salah satu hal penting yang membuat seseorang mempunyai komitmen terhadap organisasinya adalah keterikatan emosional. Dalam penelitian tersebut juga dijelaskan bahwa rasa aman dari lingkungan juga menjadi salah satu faktor pendukung komitmen organisasi. Pada kesimpulannya dapat diketahui bahwa selain kecerdasan emosional yang berasal dari dalam diri individu ada faktor lain yang menunjang komitmen organisasi yaitu faktor eksternal yang berasal lingkungan organisasinya.

Donna M Randall dari Washington State University mencoba membahas mengenai konsekuensi positif dan negatif dari berbagai macam tingkatan komitmen, baik bagi anggota maupun bagi organisasi. Seperti yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya bahwa tingkat komitmen yang berada dalam

---

<sup>99</sup>Dwi Sunar P, *Edisi Lengkap Tes IQ, EQ, & SQ*, 14.

<sup>100</sup>Yuanita Candra, dkk, “Relation Between Perception to Organizational Change with Affective Commitment Worker of Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah” *Jurnal Biennial International Conference on I/O Psychology*, 2007, 232.

kategori moderat atau sedang juga memiliki beberapa konsekuensi, baik positif maupun negatif sebagai berikut:

1. Konsekuensi positif bagi individu. Tingkat komitmen yang moderat atau sedang bukan berarti komitmen seseorang tidak terikat pada organisasi, tetapi individu menghindari menerima begitu saja. Jadi, tingkat komitmen yang moderat merefleksikan kemampuan untuk menerima nilai-nilai organisasi, tetapi tidak semua. Individu mempertahankan integritas dan nilai-nilai pribadi sekaligus memenuhi keperluan organisasi.
2. Konsekuensi positif bagi individu. Konsekuensi positif bagi organisasi dan juga bagi individu adalah dapat berupa, masa kerja yang lama, kurangnya keinginan untuk keluar, *turn over* yang rendah, dan semakin besarnya kepuasan kerja.
3. Konsekuensi negatif bagi individu. Komitmen yang moderat terhadap organisasi tidak selalu optimal bagi individu. Individu yang tidak memberikan prioritas pada organisasi bisa menghadapi penempatan posisi jabatan yang tidak pasti dalam organisasi.
4. Konsekuensi negatif bagi organisasi. Individu yang tidak komit sepenuhnya terhadap organisasi mungkin membatasi peran ekstra bagi organisasi. Smit, Organ, dan Near mengatakan bahwa citizenship behavior seperti: kerja sama, suka membantu, suka memberi saran, suka menolong adalah hal penting karena dapat menjadikan organisasi dengan fleksibilitas yang diperlukan untuk mengatasi kemungkinan-kemungkinan yang tak terduga.

Komitmen anggota pada organisasi tidak terjadi begitu saja, tetapi melalui proses yang panjang dan bertahap. Komitmen anggota pada organisasi juga ditentukan oleh sejumlah faktor. Menurut Strees ada tiga faktor yang mempengaruhi komitmen anggota pada organisasinya, yaitu:

1. Ciri pribadi kinerja, termasuk masa jabatan dalam organisasi dan variasi kebutuhan dan keinginan yang berbeda dari tiap anggota.
2. Ciri pekerjaan, seperti identitas tugas dan kesempatan berinteraksi dengan rekan kerja dalam organisasi tersebut.
3. Pengalaman kerja, seperti keterandalan organisasi dimasa lampau dan cara anggota mengutarakan dan membicarakan perasaannya mengenai organisasi.<sup>101</sup>

Kategori komitmen organisasi mahasiswa pengurus UKK dan UKM di UIN Antasari Banjarmasin termasuk kategori sedang, dalam artian bisa dikatakan sudah dalam kondisi yang baik, hanya saja perlu lebih ditingkatkan lagi. Hal ini dikarenakan di dalam organisasi pada umumnya mahasiswa banyak yang masih belajar bagaimana menjalani tugas-tugasnya diorganisasi, dan juga organisasi kemahasiswaan yang ada di kampus bersifat sukarela, artinya tidak ada yang dibayar untuk menjadi bagian dari organisasi. Kurikulum perkuliahan yang semakin padat juga menjadi salah satu alasan mengapa komitmen organisasi yang dimiliki mahasiswa termasuk dalam kategori sedang. Selain itu rasa memiliki pada

---

<sup>101</sup>Mulyaningsih, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Komitmen Kerja Karyawan (Studi Pada Karyawan Batik Brotoseno Sragen)," *Skripsi* (Surakarta: Fakultas Psikologi, 2016), 25.

organisasi yang kurang juga bisa menyebabkan komitmen organisasi pada mahasiswa berada dalam kategori sedang.<sup>102</sup>

Faktor lain yang menyebabkan komitmen organisasi berada dalam kategori sedang adalah pada organisasi UKK dan UKM di UIN Antasari Banjarmasin, para pengurus organisasi tidak hanya difokuskan mengerjakan tugas organisasi saja, akan tetapi ada tugas utama lain yang pasti didahulukan oleh mereka yaitu kuliah. Karena tujuan utama mereka di kampus UIN Antasari Banjarmasin adalah untuk menuntut ilmu. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya juga, bahwa kurangnya keterikatan emosional para pengurus menjadi salah satu faktor yang menyebabkan kurangnya komitmen organisasi pengurus. Sedangkan dalam teori komitmen organisasi dijelaskan bahwa seseorang yang memiliki keterikatan emosional anggota pada organisasi akan terus menerus bekerja dalam organisasi karena mereka memang ingin melakukan hal tersebut.<sup>103</sup>

Pada kategori kecerdasan spiritual mahasiswa pengurus UKK dan UKM di UIN Antasari Banjarmasin termasuk kategori sedang, hal ini dikarenakan dalam menjalani kegiatan sehari-hari tidak hanya kecerdasan spiritual saja yang berperan penting. Pada umumnya mahasiswa yang menjadi pengurus organisasi memiliki karakter yang berbeda-beda dan dari latar belakang yang berbeda. Selain kecerdasan spiritual ada kecerdasan lain yang juga memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari yaitu kecerdasan intelektual, dan kecerdasan emosional. Seperti yang diungkapkan oleh Daniel Goleman bahwa kontribusi IQ bagi

---

<sup>102</sup>MF, Mahasiswa Pengurus Salah Satu UKK, Wawancara Pribadi, Banjarmasin 04 April 2018.

<sup>103</sup>Fred Luthans, *Perilaku Organisasi*, terj. Vivin Andhika Yuwanto, Shekar Purwanti, Th. Arie P dan Winong Rosari, 249-250.

keberhasilan seseorang hanya sekitar 20% dan sisanya yang 80% ditentukan oleh serumpun faktor-faktor yang disebut kecerdasan emosional.<sup>104</sup> Oleh karena itu bisa saja seseorang yang memiliki tingkat kecerdasan spiritual dalam kategori sedang tetapi bisa saja dalam kecerdasan lain seseorang itu berada dalam kategori tinggi, dan juga seperti yang telah dipaparkan sebelumnya bahwa banyak faktor lain selain kecerdasan spiritual yang menyebabkan seseorang memiliki komitmen yang tinggi pada organisasi. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan spiritual adalah sebagai berikut:

1. *Inner Value* (nilai-nilai spiritual dari dalam) yang berasal dari dalam diri, suara hati, tanggung jawab, adil dan kesadaran sosial.
2. *Drive* yaitu dorongan dan usaha untuk mencapai kebenaran dan kebahagiaan.<sup>105</sup>

Toto Tasmara mendefinisikan kecerdasan spiritual adalah kemampuan seseorang untuk mendengarkan hati nuraninya, baik dan buruk dan rasa moral dalam cara menempatkan diri dalam pergaulan.<sup>106</sup> Teori yang dikemukakan oleh Toto Tasmara menjelaskan bahwa kecerdasan spiritual salah satunya meliputi kemampuan seseorang dalam menempatkan diri dalam pergaulan. Hal ini selaras dengan salah satu faktor pendukung komitmen organisasi yaitu ciri pekerjaan yang menekankan bahwa komitmen organisasi meliputi identitas tugas dan kesempatan berinteraksi dengan rekan kerja dalam organisasi tersebut. Kecerdasan spiritual

---

<sup>104</sup>Dwi Sunar P, *Edisi Lengkap Tes IQ, EQ, & SQ*, 14.

<sup>105</sup>Qurnia Fitriyanur, "Hubungan Antara Komitmen Organisasional dan kompetensi pegawai dengan totalitas kerja di Divisi Munisi PT. Pindad (Persero) Turen-Malang" *Skripsi* (Malang: Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2013), 28.

<sup>106</sup>Toto Tasmara, *Kecerdasan Ruhaiah (Transcendental Intelligence: Membentuk Kepribadian Yang Bertanggung Jawab, Profesional dan Berakhlak)*, 49.

dalam Islam menekankan segala sesuatunya berasal dari hati, sesuai dengan hadits nabi Muhammad saw yang memaparkan bahwa apabila segumpal darah dalam diri manusia itu baik maka baik pulalah tubuh tersebut. Hati yang dimaksud haruslah memiliki hubungan yang kuat dengan Allah, menyerahkan seluruh hidupnya dengan penuh ridha, pasrah dan mengabdikan dengan ikhlas setelah itu barulah menghasilkan kekuatan luar biasa yang sangat besar terhadap diri pribadi seseorang. Maka akan bangkitlah kekuatan dan kecerdasan juga membangun tanggung rasa tanggung jawab dengan terus melakukan amal shaleh.

Salah satu cara untuk mendapatkan kekuatan yang luar biasa terhadap diri seseorang adalah dengan meningkatkan kualitas hubungannya dengan Allah swt, dengan begitu kecerdasan spiritualnya akan meningkat dan juga akan membangun rasa tanggung jawab pada diri pribadi. Maka dengan kecerdasan spiritual yang meningkat akan membuat kita lebih bertanggung jawab lagi dengan apa yang kita lakukan dalam hidup, hal ini akan membuat komitmen organisasi seseorang meningkat atau berkembang. Jadi, salah satu cara untuk meningkatkan komitmen organisasi adalah dengan meningkatkan kecerdasan spiritual dalam diri pribadi kita. Salah satu caranya adalah dengan meningkatkan kualitas hidup dan mendekatkan diri kepada Allah swt.